

RINGKASAN

Usaha Peningkatan Bobot Badan Ayam Broiler Dengan Pemberian Ampas Tahu Terfermentasi Probiotik Dalam Ransum, Jamaludin, NIM C31150980, Tahun 2018, Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, Nurkholis, S.Pt, MP.

Ayam broiler merupakan tipe ayam pedaging yang sangat diminati oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan gizi terutama protein hewani. Selain memperhatikan gizi, harga ayam broiler juga relatif murah dibandingkan dengan jenis ayam lainnya, serta memiliki masa panen yang relatif cepat dan ketersediannya cukup banyak.

Ampas tahu merupakan salah satu industri yang memiliki perkembangan pesat. Ampas tahu memiliki kelemahan yaitu kandungan air yang tinggi sehingga menyebabkan daya simpan yang lebih pendek serta serat kasar yang tinggi sehingga sulit untuk dicerna, untuk mengurangi serat kasar yang ada pada ampas tahu yaitu dengan teknologi fermentasi. Fermentasi dilakukan dengan penambahan probiotik *Saccaromyces cerevisiae*. *Saccharomyces cerevisiae* merupakan salah satu probiotik pada unggas yang dapat meningkatkan pencernaan pakan berserat. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2018 s/d 5 September 2018 di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember dan akan mengaplikasikan penambahan ampas tahu terfermentasi probiotik *Saccaromyces cerevisiae* dalam ransum dengan tujuan meningkatkan efisiensi pakan dan memperbaiki performa dari ayam Broiler.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penambahan ampas tahu terfermentasi probiotik *Saccaromyces cerevisiae* dalam ransum 5% memberikan hasil rata-rata berat badan ayam kampung pada minggu ke-4 yaitu 686,25 g/ekor dengan biaya total produksi Rp.2.367.400,00. Berdasarkan hasil kegiatan proyek usaha mandiri yang telah dilakukan dengan umur panen 4 minggu memperoleh keuntungan sebesar Rp.12.600,00. Pada saat pemanenan dilakukan harga ayam Rp.17.000,-/ekor.